**EKSTRAKSI METABOLIT SEKUNDER DARI DAUN SUNGKAI (*Peronema canecens*) DENGAN METODE MASERASI**

**Pandu Tris Mahendra1, Syaiful Bahri1, Yuli Ambarwati1**

**1Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung**

[pandutrismahendra140898@gmail.com](mailto:pandutrismahendra140898@gmail.com)

**ABSTRAK**

Sungkai (*Peronema canescens* Jack) sering disebut sebagai jati sabrang, ki sabrang, kurus sungkai, atau sekai, termasuk kedalam famili Verbenaceae. Masyarakat Indonesia telah memanfaatkan bagian daun muda sungkai sebagai obat pilek, demam, obat cacingan (ringworms). Sebagian masyarakat di Sumatera Selatan dan Lampung menggunakan daun sungkai (*P. canescens.*Jack) sebagai antiplasmodium dan obat demam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi daun sungkai yang mengandung berbagai senyawa metabolit sekunder dengan bioaktifitas sebagai imunostimulan *agent* yang digunakan untuk meningkatkan imunitas tubuh sehingga dapat mencegah atau mengobati berbagai macam penyakit. Ekstraksi metabolit sekunder dialukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut metanol. Hasil maserasi diperoleh ekstrak kasar metanol. Lalu dilakukan uji fitokimia terhadap ekstrak metanol, hasil uji menunjukkan adanya senyawa alkaloid. flavonoid dan polifenol. Langkah selanjutnya adalah melakukan partisi terhadap ekstrak metanol dengan pelarut n-heksana hingga diperoleh fraksi methanol dan fraksi n-heksana. Selanjutnya fraksi n-heksana dan methanol akan dipisahkan dan dimurnikan dengan metode kromatografi kolom dan kromatografi lapis tipis hingga diperoleh senyawa murni. Setelah diperoleh senyawa murni akan ditentukan struktrunya dan dilakukan uji bioaktivitas sebagai agent imunostimulan terhadap hewan coba yakni mencit.

**Kata Kunci** : alkaloid, daun sungkai, imunitas